

Sub Tema: Pengolahan Sampah Di Era Pandemi

SEDEKAH MASKER MEDIS SEBAGAI UPAYA MENGURANGI DAMPAK KERUSAKAN LINGKUNGAN BERBASIS *ECOLOGICAL-SOCIAL*

Icha Dwi Aulya¹, Febi Putri Liani²

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 awal mula terjadi dikota Wuhan china, kemudian melanda ke Indonesia pada akhir tahun 2019. Virus covid-19 merupakan penyakit yang menyerang sistem pernafasan manusia. Pandemi ini dengan cepat menyerang siapa saja mulai dari kalangan balita, anak-anak, remaja, bahkan lansia. Penyebaran covid-19 ini melalui *droplet* (air liur) sehingga banyak yang terjangkit virus ini dengan cepat. Maka dari itu pemerintah mewajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan salah satunya dengan memakai masker. Tetapi penggunaan masker juga memiliki dampak negatif bagi lingkungan sekitar terutama penggunaan masker medis karena terbuat dari *polipropilen* alias salah satu jenis plastik . Bahaya yang dapat disebabkan apabila jumlah limbah sampah masker terlalu banyak adalah bisa menimbulkan pencemaran lingkungan yaitu pencemaran tanah maupun air. Seperti kita ketahui, plastik membutuhkan waktu hingga ratusan tahun untuk dapat terurai.

Sedangkan limbah masker medis setiap harinya semakin menumpuk dan sampai sekarang pun pemerintah belum bisa mengatasinya dengan tepat. Data yang dihimpun BBC secara global penduduk dunia memakai 129 milyar masker sekali pakai pada setiap bulannya (Piat, 2021). Banyak orang yang beranggapan bahwa limbah masker medis menjadi salah satu media penularan virus Covid-19. Hal ini dikarenakan kondisi dalam masker medis setelah dipakai terdapat banyak bakteri, kuman, maupun virus yang bisa ditularkan oleh orang lain. Penyebab menumpuknya limbah masker ini dikarenakan oleh pemakaian masyarakat sehari-hari, rumah sakit, dan fasilitas tenaga kesehatan lainnya.

Limbah masker medis yang dibuang tidak sesuai aturan kerap berakhir di wilayah daratan maupun perairan sehingga dapat membahayakan fauna maupun ekosistem yang ada. Dibutuhkan pengelolaan limbah masker medis yang tepat untuk meminimalisir dampak lingkungan dengan memanfaatkan potensi limbah masker medis untuk pemanfaatan lebih lanjut. Oleh sebab itu kami mempunyai ide tentang sedekah limbah masker medis sebagai upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan berbasis *ecologi-sosial* yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif limbah masker medis di lingkungan sekitar dan memberikan pelatihan kepada masyarakat pemberdayaan ibu-ibu PKK pada masa pandemi saat ini. Pembuatan produk keset dari limbah masker medis ini, merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi dampak negatif penggunaan masker medis pada lingkungan sekitar, dan disini kita akan membuat produk keset yang akan kita namai dengan produk 'Keset Feka'. Feka adalah nama produk dari keset kami yang terbuat dari pemanfaatan limbah masker medis. Dan nama Feka itu kami ambil dari singkatan nama kita yaitu (Febi dan Icha). Nah yang seperti kita tahu, keset merupakan salah satu peralatan rumah tangga yang sehari-hari kita gunakan, fungsinya yaitu sebagai alat untuk membersihkan kedua kaki dari luar rumah menuju ke dalam rumah.

B. PEMBAHASAN

Pandemi covid-19 di Indonesia tidak hanya mengganggu sektor perekonomian dan kesehatan, namun juga mengganggu pada lingkungan sekitar khususnya terkait limbah masker medis. Limbah masker medis merupakan salah satu jenis limbah yang sangat meningkat drastis dan terus menumpuk sejak tersebarnya virus covid-19 (Adhitya Pratama, dkk, 2021). Upaya kita dalam menangani masalah ini yaitu dengan konsep sedekah masker berbasis *ecologi-sosial*. Sedekah secara umum mengandung pengertian mengamalkan sebagian harta di jalan Allah dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan sepeser pun. Menurut N.H.T. Siahaan dalam buku Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan (2004), *ecologi* adalah cabang ilmu pengetahuan yang mencari tahu hubungan organisme atau

makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Secara etimologis *ecologi* berasal dari bahasa Yunani yakni *oikos* dan *logos*. *Oikos* berarti rumah atau habitat sedangkan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Maka dapat diartikan *ecologi* adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari rumah atau habitat (Kompas.com, 2021). Sedangkan pengertian sosial adalah suatu susunan dari hubungan-hubungan sosial dalam masyarakat yang menempatkan pihak-pihak tertentu (Individu, Keluarga, Kelas, dan Kelompok) di dalam posisi sosial tertentu berdasarkan suatu sistem nilai dan norma yang berlaku pada suatu masyarakat pada waktu tertentu (Sudarno, 2002).

Manfaat dari pemanfaatan limbah masker medis di bidang *ecologi* yakni dapat mengurangi sampah limbah masker medis yang berserakan disekitar lingkungan karena limbah masker medis memiliki bahan kandungan yang sulit terurai atau sulit diproses oleh unsur tanah. Sedangkan, manfaat dibidang sosial yakni dapat menciptakan kerukunan bagi masyarakat karena dari kegiatan sedekah limbah masker medis ini bisa memberikan pelatihan bagi masyarakat luas dan ibu-ibu PKK tentang pengolahan limbah masker medis, dan juga bisa memberikan pengarahan tentang cara pemanfaatan dan pengolahan limbah masker medis menjadi barang yang lebih bermanfaat untuk keperluan sehari-hari.

Kegiatan sedekah masker ini bekerja sama dengan ibu-ibu PKK yang sebelumnya diberi pelatihan membuat keset dari limbah masker. Tujuannya yaitu untuk membantu perekonomian ibu-ibu PKK dan juga untuk membantu mengurangi dampak negatif dari menumpuknya limbah masker medis yang berserakan dimana-mana. Ada tiga langkah untuk membuat keset dari limbah masker medis. Di langkah yang pertama yang harus kita lakukan adalah dengan cara mensterilkan terlebih dahulu limbah masker tersebut agar kuman dan virus yang menempel pada bekas limbah masker tersebut bisa hilang dan bersih. Pada langkah kedua kita sterilkan lagi menggunakan sabun detergen agar lebih bersih lagi. Dan di langkah yang terakhir kita baru akan membuat keset dari limbah masker medis.

Alat dan bahan :

- | | |
|--------------------------|----------------|
| 1. Panic | 6. Hanger |
| 2. Ember | 7. Garam |
| 3. Sarung Tangan Plastik | 8. Detergen |
| 4. Gunting | 9. Air |
| 5. Kompor | 10. Daun Sirih |

Ada dua tahapan yang harus dilakukan dalam mensterilkan limbah masker medis, tahap pertama yakni:

1. Pertama kita rebus limbah masker medis menggunakan air dengan 100 derajat celcius.
2. Kedua masukkan kurang lebih dua sdm garam dan dauh sirih kedalam panci tersebut.
3. Ketiga, keringkan dibawah terik sinar matahari sampai benar-benar kering.

Tahap kedua penyesterilan limbah masker medis:

1. Pertama yang dilakukan ditahap setril dua ini adalah dengan memasukkan limbah masker medis tersebut kedalam ember untuk dicuci.
2. Kedua setelah dimasukkan kedalam ember kita rendam dengan detergen agar limbah masker tersebut semakin bersih dan aman sehingga virus sudah benar-benar dalam keadaan mati.
3. Ketiga setelah dicuci menggunakan detergen kita bilas sampai bersih.
4. Keempat dengan menjemur kembali limbah masker medis dibawah terik sinar matahari sampai benar-benar kering kembali.

Langkah yang ketiga setelah di sterilkan untuk pembuatan keset dari limbah masker medis:

1. Pertama, pisahkan masker dengan talinya.
2. Kedua lipat masker medis tersebut membentuk persegi panjang.
3. Ketiga yang harus kita lakukan adalah dengan menyambung masker medis yang sudah dipisahkan tadi menggunakan tali masker tersebut.
4. Keempat yang dilakukan adalah dengan membentuk pola persegi panjang pada masker medis tersebut.

5. Kelima setelah semua masker medis tersebut membentuk pola persegi panjang ‘yang kita lakukan adalah dengan menganyam limbah masker yang sudah disterilkan sampai membentuk sebuah keset.

Limbah masker medis ini dapat dikatakan aman sebab sudah melewati dua tahapan sterilisasi dan sudah tidak mengandung bakteri atau virus yang menempel pada limbah masker medis. Sebab virus covid-19 akan mati pada suhu 26 sampai 27 derajat celcius dan saat terpapar sinar matahari langsung (Tempo.com, 2020).

Nah dari langkah-langkah diatas kita dapat melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat untuk membantu perekonomian pemberdayaan PKK atau bisa disebut dengan Pelatihan Home Industri. Home industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dibidang industri tertentu, usaha ini biasanya hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat untuk produksi (Diana, Nor Laila, 7 okt 2020).

Banyak kelebihan dari pemanfaatan limbah masker medis untuk pembuatan keset antara lain yaitu, menjadi sumber penghasilan sampingan bagi pemberdayaan ibu-ibu PKK, mengurangi limbah masker medis disekitar lingkungan kita, membuka lapangan pekerjaan bagi ibu ibu PKK atau bisa disebut home industri disamping penghasilan utama seorang kepala keluarga, dan bisa mengembangkan potensi lokal dari pemanfaatan limbah masker medis ini.

Dibalik semua kelebihan itu terdapat pula kelemahannya yakni, proses pembuatan keset dari limbah masker medis yang memakan waktu cukup lama dan masih jarang ada produsen yang mau menerima keset dari limbah masker medis ini karena masih terbilang langka, dan juga keset dari limbah masker ini mungkin terbilang mudah rusak karena bahan yang ada dalam masker medis itu tipis dan mudah sobek.

Selain itu, manfaat dari ‘Keset Feka’ yaitu bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan akibat penumpukan limbah masker medis, meberikan kegiatan positif bagi ibu-ibu PKK, memunculkan inovasi baru dalam

lingkungan masyarakat, dan memberikan nilai guna bagi limbah yang tidak bermanfaat lagi. Sehingga dilihat dari kelebihan, kekurangan, dan manfaat pembuatan keset dengan memanfaatkan limbah masker medis memberikan dampak yang positif namun juga dampak negatif. Dampak positifnya adalah bermanfaat untuk inovasi baru dalam pengolahan sampah di era pandemi sedangkan dampak negatifnya perlu adanya proses yang cukup panjang dan tergolong tidak mudah.

C. KESIMPULAN

Menumpuknya limbah masker adalah salah satu permasalahan akibat dari virus covid-19. Limbah masker ini dapat mengganggu ekosistem lingkungan karena mengandung senyawa *polipropilen* yang sulit terurai. Sedekah masker medis merupakan salah satu solusi untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah masker. Selain menyelamatkan bumi dari pencemaran lingkungan, kegiatan ini juga mempererat solidaritas karena bekerjasama dengan ibu-ibu PKK dalam proses produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Piat. 2021. DUMASK: Sistem Pengelolaan Limbah Masker Sekali Pakai Dan Sarung Tangan Plastik Ramah Lingkungan. <https://piat.ugm.ac.id/2021/04/29/dumask-sistem-pengelolaan-limbah-masker-sekali-pakai-dan-sarung-tangan-plastik-ramah-lingkungan/>
- Greelane.com. 2019. Pada Suhu Berapa Air Mendidih?. <https://www.greelane.com/id/sains-teknologi-matematika/ilmu/what-is-the-boiling-point-of-water-607865/>
- Wujud Aksi Nyata.28 November 2020.Pengertian Sedekah Dan macam-macam sedekah. <https://www.wujudaksinyata.org/News/pengertian-sedekah-keutamaan-dan-macam-macam-sedekah>
- Ziyadatul Muhibbah.2018.Partisipasi Masyarakat Melalui Program Sedekah Sampah Di Pengajian Putri Yayasan Majelis Ta'lim At-Taqwa Ngaliyan Indah Semarang. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9387/>

- Puspitasari.2017.Pelatihan Pembuatan Keset Rasfur Dalam Rangka Upaya Peningkatan Kreativitas PKK RT.04 RW.3 Lingkungan Kloncing Kelurahan Karangrejo Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/PENGABDIAN-IPTEKS/artic/e/view/1483>
- Adhitya Pratama,Dkk.2021.Limbah Masker Di Era Pandemi: Kejahatan Meningkatkan Atau Menurun?. https://scholar.gogle.co.id./scholar?hl=id&as_sdt=O%2C5&q=limbah+ma sker+medis&oq=limbah+mas#d=gs_qabs&u=%23p%3D6pXXtEkdcHcJ
- Tempo.co.2020.[Fakta Atau Hoax] Benarkah Virus Corona Mati Dalam Suhu 26-27 Derajat Dan Saat Terkena Sinar Matahari?. https://cekfakta.tempo.co/amp/650/fakta-atau-hoaks-benarkah-virus-coron a-mati-dalam-suhu-26-27-derajat-dan-saat-terkena-sinar-matahari#aoh=16 354057809464&referrer=https%3A%2F%2Fwww.gogle.com&_tf=Da ri%20%251%24s
- Kompas.com.2021.Ekologi: Ruang Lingkup, Asas Dan Manfaatnya. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/16/163119269/ekologi-defini si-ruang-lingkup-asas-dan-manfaatnya>
- Salim.2002.Repositori Universitas Dinamika. <https://g.co/kgs/612FU7>

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ESAI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Icha Dwi Auliya

Asal Instansi: MAN 4 Kebumen

No Telepon: 085701882760

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa esai dengan judul: **"Sedekah Masker Medis Sebagai Upaya Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan Berbasis Ecologi-Social"**

Yang saya ajukan dalam *National Essay Competition* yang diselenggarakan oleh EPIC UII 2021 adalah esai yang belum pernah dipublikasi

Lampiran 1. Surat Pernyataan Orisinilitas